

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan Agama pendakwah yang memerintahkan umatnya untuk menyebarkan dan menyampaikan Agama Islam kepada umat manusia untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidup. Salah satu tujuan dalam berdakwah yaitu untuk mewujudkan kesadaran diri manusia, serta meraih kebahagiaan dalam dunia maupun akhirat.

Dalam buku *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, M. Arifin menjelaskan bahwa dakwah merupakan salah satu kegiatan untuk mengajak dalam hal kebaikan, baik secara lisan maupun tulisan, hal ini dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan dalam mengajak orang lain, baik secara kelompok maupun individu agar menumbuhkan suatu pengertian, dan kesadaran dalam dirinya tentang ajaran – ajaran Agama Islam yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.<sup>1</sup>

Berdakwah pada saat ini tidak hanya dilakukan para juru dakwah (*da'i*) saja, akan tetapi dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai cara dan tempat serta berbagai media yang bisa digunakan dalam berdakwah, seperti halnya : Media audio visual “Radio dan Televisi, Majalah, Koran, Buku, dan Internet, bahkan Media Musik. Sehingga dapat diharapkan

---

<sup>1</sup> M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1993 ) cet. Ke –2, hlm17.

dakwah yang berupa nasehat dan ajakan untuk kebaikan (*kemaslahatan*) umat bisa tersampaikan kepada masyarakat tanpa terkecuali.<sup>2</sup>

Berdakwah dalam Agama Islam pada hakikatnya telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, akan tetapi berbeda dari segi bentuk dan cara penyampaiannya, yakni dengan cara menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar. Seperti halnya penyebaran dalam Agama Islam di Pulau Jawa bisa tersebar luas dan dapat diterima oleh masyarakat karena pada saat itu para Walisongo sebagai da'i atau juru dakwah menggunakan berbagai bentuk seni rupa dari budaya masyarakat setempat sebagai salah satu bentuk media dakwah pada saat itu, yaitu media gamelan dan wayang .

Menurut Abdurrahman al – Baghdadi definisi seni merupakan ungkapan rasa indah yang terdapat dalam jiwa manusia, disampaikan dengan perantara alat komunikasi kedalam bentuk yang dapat ditangkap (seni suara). Seni dapat digunakan sebagai media dakwah karena syair yang terdapat bernilai dakwah sehingga dapat dikatakan bahwa seni sebagai media untuk berdakwah salah satunya yaitu Musik.<sup>3</sup>

Musik merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. hampir setiap waktu Manusia mendengarkan musik, hal ini tergolong normal karena musik sangat mudah dinikmati serta bisa menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan diri.

---

<sup>2</sup> Jurnal ilmu komunikasi islam | ISBN 2088 – 6314 | Volume 03, Nomor 01, Juni 2013. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Apel – Asosiasi Profesi Dakwa Islam Indonesia.

<sup>3</sup>Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta : 2016. Kencana

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), Musik merupakan ilmu yang menyusun suara dan nada dalam kombinasi susunan yang sedemikian rupa untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai satu kesatuan yang saling berkesinambung. Dalam pengertiannya musik sangat universal, tentu setiap orang akan mengartikan musik dengan pengertian yang berbeda- beda.<sup>4</sup>

Berdakwah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim. Ada berbagai cara dan bentuk dalam berdakwah dimana kewajiban tersebut dilakukan dengan cara menyesuaikan kemampuan dan keahlian setiap orang (subyek), artinya setiap orang tidak harus berdakwah seperti layaknya seorang pendakwah atau penceramah, akan tetapi dilakukan berdasarkan kemampuan dan keahlian seseorang tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam berdakwah adalah menjadi seorang penyanyi dan menjadi seorang pencipta lagu-lagu religi yang dapat menciptakan lirik-lirik lagu yang mengandung unsur pesan-pesan dakwah didalamnya.<sup>5</sup>

Musik religi merupakan salah satu hiburan yang bisa menyenangkan pendengarnya, karena musik religi dapat mendekatkan kita kepada sang pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syairnya, karena mempunyai makna yang mendalam selain itu liriknya dapat mendamaikan setiap hati yang mendengarnya, sehingga perasaan mereka tergugah untuk menambah keyakinan iman kepada Tuhan yang maha esa.

---

<sup>4</sup>KBBI, diakses 02 agustus 2018.

<sup>5</sup>Jurnal RISALAH Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013

Musik religi merupakan salah satu media dakwah yang bisa menyentuh setiap pendengarnya tanpa memandang umur, status sosial , maupun kedudukan masyarakat. Melalui media musik, penyampaian dakwah agar setiap orang berbuat kebaikan dan menghindari keburukan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga pendengarnya tidak merasa digurui.<sup>6</sup>

Banyak grup band religi di Indonesia yang sukses meniti karir dalam bermain musik, seperti : Grup Band Wali, Ungu, Syahada dan lain-lain. Diantara Grup Band religi yang ada di Indonesia salah satunya Grup Band Syahada akan menjadi kajian utama dari peneliti, sebab menurut data yang peneliti peroleh salah satu media online *pesantren.uui.ac.id*, Grup Band Syahada adalah penyambung tongkat estafet nasyit di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia yang beraliran genre musik POP. Belum genap satu tahun, Grup Band Syahada telah banyak dikenal kalangan masyarakat , khususnya dalam kalangan Universitas Islam Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta

Single hit pertamanya yang berjudul : “Kujaga Hati Ini”, lagu ini menggambarkan tentang seorang mukmin yang berusaha menjaga hati serta perbuatan-perbuatan tercela agar terhindar dari dosa, bahkan lagu ini sudah tersebar di berbagai kota besar di Indonesia bahkan sampai negara Malaysia.

---

<sup>6</sup>Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta, Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2010) hlm XIII.

Muhamad Arsyad Haikal salah satu personil grup band ini mengatakan, awal mulanya personil Grup Band Syahada ini hanya terdiri dari lima santri saja angkatan 2010 dari salah satu Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. Akan tetapi setelah beberapa minggu berlalu, personil grup band Syahada bertambah tiga orang dari angkatan 2011 dan akhirnya hingga saat ini personil grup band Syahada berjumlah delapan orang.

Alasan peneliti memilih Grup Band Syahada nasyid sebagai subjek penelitian adalah karena pada saat ini perkembangan musik dikalangan masyarakat sangat jauh dari apa yang diharapkan. Lagu-lagu yang tercipta sangat jauh dari nilai syar'i dan Islamiyah. Syair-syair yang disampaikan seakan-akan tidak ada maknanya, bahkan tidak ada unsur nasehat atau manfaat. Artis-artis menjadi idola, menggantikan Allah SWT, para Nabi, dan Rasul - Nya. Syair cinta yang disampaikan bukan atas nama Agama, melainkan atas cinta buta terhadap sesama makhluk Tuhan yang berlebihan. Isi lagu tidak membentuk karakter yang baik dan terarah, akan tetapi membentuk karakter yang menghancurkan moral bangsa. Nilai-nilai ini sangat jauh dari karakter bangsa Indonesia, khususnya orang-orang Islam. Lain halnya dengan grup band Syahada nasyid yang mempunyai tujuan Merubah pola pikir manusia dengan pendekatan melalui media musik Islami yang diselingi dakwah dengan memampatkan keterampilan yang mereka miliki. Dan dari alasan tersebutlah peneliti memilih grup band syahada nasyid sebagai subjek peneliti

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait strategi komunikasi dakwah melalui media musik. Penulis merasa bahwa dalam berdakwah haruslah dengan strategi yang tepat supaya target yang telah direncanakan dapat tercapai.

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang di gunakan oleh Grup Band Syahada ?
2. Bagaimana isi nilai dakwah yang di lakukan oleh Grup Band Syahada ?

## C. MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian
  - a. Menjelaskan strategi komunikasi dakwah yang di gunakan oleh Grup Band Syahada
  - b. Untuk menjelaskan tentang isi nilai dakwah yang di lakukan oleh grup band Syahada

### 2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa dakwah dapat dapat disampaikan melalui musik

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga Dakwah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai acuan dalam berdakwah kedepannya.

#### **D. Sistematika pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian muka berisi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstract dan pedoman transliterasi.

Selanjutnya bagian isi yang memuat beberapa BAB diantaranya: BAB I yang memuat pendahuaan yang terdiri dari latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Mamfaat dan Tujuan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II yang terdiri Tinjauan Pustaka yang berisi beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sandaran dalam penyusunan skripsi ini, dan Kerangka Teoretik yang berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III berisi metode penelitian yang di dalamnya memuat tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Selanjutnya BAB IV memuat tentang hasil dan pembahasan yang meliputi Sejarah Berdirinya Grup Band Syahada , lokasi penelitian, visi misi tujuan berdirinya grup band syahada, biografi personil grup band syahada, daftar lagu grup band syahada dan lain-lain.

Terakhir BAB V berisi Penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, dan kata penutup.

Bagian akhir yang berisi beberapa lampiran, daftar pustaka, dan data data dari lapangan.